

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri konfeksi adalah industri yang bergerak di bidang sandang, yang merupakan salah satu dari kebutuhan dasar manusia. Dalam sebuah industri konfeksi terdapat suatu proses pembuatan barang yang akan di pasarkan. Tahap produksi yang dilakukan di setiap konfeksi berbeda-beda tergantung dengan proses marketing pada setiap brand-nya. Seperti contohnya ada konfeksi yang memproduksi massal selama beberapa kali produksi dengan meteri produksi yang sama atau konfeksi yang memproduksi dengan materi produksi yang berbeda. Di dalam industri konfeksi sangat dibutuhkan sebuah pendataan stok barang masuk maupun keluar, dan juga laporan-laporan seperti laporan keuangan tentang pembelian, penjualan, alat dan bahan, dan juga laporan hasil produksi yang tersedia pada periode tertentu. Karena pada tahap pencatatan sering terjadi human error. Seperti pada stok barang, sering terjadi stok barang yang ada jumlahnya tidak sama dengan yang dicatat, pun demikian dengan keuangan, pemasukan dan pengeluaran yang dicatat tidak sesuai dengan hasil riil yang ada. Maka dari itu sebuah manajemen keuangan pada suatu industri konfeksi menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan.

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan pengembangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web. Dipilihlah sistem informasi berbasis web, karena diharapkan pemilik usaha bisa mengakses dari mana saja, karena memang salah satu keuntungan dari sistem yang berbasis web adalah (1)

sistem tersebut berada dalam server (hosted), fleksibel. (2) apabila perusahaan dimiliki lebih dari satu orang atau manajer perusahaan dapat memantau pengelolaan keuangan. Komputerisasi sistem informasi merupakan solusi yang tepat. Pemanfaatan sistem teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja terhadap perusahaan ini, seperti mengolah data dengan cepat dan menghasilkan suatu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Oleh karena itu perlu adanya perancangan sistem informasi manajemen yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah pengelolaan (*manage*) keuangan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu mempermudah pengelolaan (*manage*) keuangan pada industri konfeksi?
2. Apakah sistem ini dapat membantu mempermudah pengelolaan keuangan pada industri konfeksi?
3. Apakah sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan industri konfeksi?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Instansi dilakukan pada brand Heminevrin 32.
2. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh pemilik usaha dan pengelola keuangan (bendahara).

3. Data yang dimasukkan terdiri dari; *waktu, keterangan, pemasukan, pengeluaran, penggajian, dan total.*
4. Periode yang ditentukan adalah setiap bulan dan setiap tahun.
5. Sistem ini merupakan sistem berbasis web.
6. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.
7. Tabel penggajian pada “tunjangan prestasi”, penginputan masih manual.
8. Report yang ditampilkan adalah credit debit; berupa *pemasukan dan pengeluaran, dan penggajian.*
9. Sistem terdapat *user id* dan *password* sebagai keamanan.
10. Pada sistem terdapat aksi *tambah, edit, hapus* dan *print.*

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dibuatnya sistem informasi manajemen keuangan ini adalah membuat sebuah sistem untuk mencatat informasi data keuangan agar dapat memudahkan pemilik usaha memantau pengelolaan keuangan yang ada pada industri konfeksi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tujuan di atas, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui data keuangan hasil penjualan produksi.
2. Memudahkan pemilik usaha untuk mengelola keuangan.

## 1.6 Metode Penelitian

Metodologi penyusunan tugas akhir dilakukan agar dalam pembuatan aplikasi dapat terarah sesuai rencana dan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Adapun metodologi yang diterapkan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka dan wawancara. Penelitian melakukan wawancara kepada owner dari beberapa brand ternama di Yogyakarta dengan maksud mendapatkan gambaran masalah yang riil yang terjadi pada industri konfeksi. Sedangkan dalam studi pustaka, peneliti melakukan pengumpulan dari referensi buku-buku, literatur, jurnal, landasan teori, dan juga artikel-artikel terkait untuk memperoleh informasi tambahan sebagai acuan dalam pembangunan sistem informasi.

### 1.6.2 Metode Observasi dan Wawancara

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data dari narasumber. Wawancara dilakukan kepada owner dari beberapa brand ternama di Yogyakarta dengan maksud mendapatkan gambaran masalah yang riil yang terjadi pada industri konfeksi.

### 1.6.3 Metode Studi Pustaka

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari referensi buku-buku, literatur, jurnal, landasan teori, dan juga artikel-artikel terkait untuk

memperoleh informasi tambahan sebagai acuan dalam pembangunan sistem informasi.

#### **1.6.4 Metode Analisis**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari sistem yang akan dibuat. Mulai dari input, analisis kebutuhan proses, analisis kebutuhan output, analisis kebutuhan antar muka, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan perangkat keras.

#### **1.6.5 Metode Perancangan**

Tahap ini dilakukan untuk mendefinisikan kebutuhan sistem, menggambarkan bagaimana sistem itu dibentuk berdasarkan hasil analisa sehingga diperoleh penyelesaian akhir dari masalah yang didefinisikan tahap analisa. Metode perancangan yang digunakan yaitu dengan menggunakan Activity Diagram, Use Case Diagram, perancangan sistem basis data dan perancangan antar muka.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan agar lebih terperinci, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode observasi dan wawancara, metode studi pustaka, metode analisis, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi rujukan-rujukan dan dasar teori yang berhubungan dengan penelitian dan perancangan yang sedang dilakukan yaitu literatur-literatur teori tentang sistem informasi manajemen yang didapat dari buku-buku, jurnal, dan artikel-artikel. kemudian perancangan tersebut dijelaskan berupa penulisan yang menjelaskan struktur kerja sistem yang telah dibuat.

Bab III Metode Penelitian, berisi identifikasi masalah, analisis kebutuhan sistem yang diperlukan berupa; seperti alat dan bahan penelitian dan alur penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya kemudian penjelasan alur produksi serta pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan oleh penguji dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk menyempurnakan sistem yang telah dibuat.